

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari film Filosofi Kopi terhadap keputusan pengunjung memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi yang tepatnya berada di Jakarta. Setelah dilakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh data, maka diperlukan pengujian analisis regresi linier sederhana untuk melihat adanya pengaruh dari kedua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data dari kuesioner yang diperoleh dari 100 responden, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari film terhadap keputusan memanfaatkan *leisure time*.

Jika dilihat dari hasil uji T, ketiga indikator yang ada dalam variabel *film-induced tourism* (x) berpengaruh terhadap variabel (y) yaitu *leisure time*. Ketiga indikator ini menunjukkan pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan *leisure time*. Hal ini menunjukkan bahwa dari suatu film dengan lokasi set film yang dikomersialkan, pengunjung dapat terpengaruh untuk mengunjunginya. Dalam penelitian ini yaitu keindahan lokasi/desain dan produk-produklah yang menjadi pengaruh dari film terhadap keputusan pengunjung memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi Jakarta. Berdasarkan hasil ini, pengunjung merasa bahwa desain interior dan eksterior kafe menarik seperti yang dipertunjukkan didalam filmnya. Hal ini juga dapat dilihat dari ramainya pengunjung setiap harinya dan juga banyaknya pengunjung yang mengabadikan foto dan di *share* kedalam media sosial mereka. Pengunjung juga sangat puas dengan produk-produk yang ditawarkan mulai dari kopi hingga *merchandise* Filosofi Kopi. *Merchandise* yang ditawarkan pun masih diminati masyarakat yang dapat dilihat dari model-model *merchandise* baru yang mereka tawarkan.

Pengaruh film Filosofi Kopi terhadap keputusan pengunjung memanfaatkan *leisure time* memiliki pengaruh yang positif. Temuan penelitian ini yaitu bahwa dengan film yang dikemas secara baik dan menarik mulai dari cerita, *acting*, suara, visual, dan lokasi, mampu memberi kontribusi yang besar terhadap keputusan *leisure time* pengunjung untuk datang ke lokasi set film yang dikomersialkan. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh film Filosofi Kopi terhadap

keputusan memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi Jakarta, memiliki pengaruh sebesar 38% sedangkan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimiliki dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan pengunjung memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi Jakarta sebesar 38% dipengaruhi oleh film Filosofi Kopi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Bagi para produser film, studio, writer, pegiat dibidang perfilman atau bidang *entertainment* untuk menyadari bahwa dari suatu film, mulai dari cerita hingga lokasi akan sangat berdampak kepada masyarakat. Dari cerita yang menarik hingga lokasi set film yang indah dan mudah dijangkau akan menstimulasi penonton untuk mengunjunginya. Hal ini akan memberi dampak yang positif jika dikemas dengan baik yang akan menguntungnya bagi praktisi maupun konsumen yaitu masyarakat dari segi ekonomi dan sosial.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengukur variabel film yang berpengaruh terhadap *leisure time*. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya akan menambahkan variabel-variabel lain sehingga dapat diketahui apakah film bisa mempengaruhi hal-hal lain atau bidang-bidang lain. Sehingga dapat berguna baik bagi penelitian-penelitian selanjutnya maupun untuk *stake holders* dalam bidang perfilman dan *entertainment*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang telah ditetapkan, akan tetapi penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu waktu yang kurang panjang dan fokus penelitian yang hanya mengambil dua variabel saja yaitu film dan *leisure time*. Masih banyak variabel lain yang bisa diteliti sehingga akan menemukan fakta-fakta yang baru. Selain itu juga keterbatasan lainnya yaitu pada

kuesioner yang terkadang responden pada saat pengisian kuesioner tidak menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada.

